

ABSTRAK

Remaja dan perempuan pada masa perimenopause merupakan kelompok yang memiliki kebutuhan kesehatan reproduksi yang berbeda dan memerlukan perhatian dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Remaja menghadapi berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi, sedangkan perempuan pada masa perimenopause mengalami perubahan hormonal yang dapat menimbulkan gangguan menstruasi, gejala vasomotor, perubahan psikologis, serta peningkatan risiko masalah kesehatan tertentu. Asuhan kebidanan pada kedua kelompok tersebut diperlukan sebagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan individu dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

Asuhan kebidanan berbasis kesehatan masyarakat pada remaja dilakukan melalui edukasi kesehatan reproduksi, pemenuhan gizi, personal hygiene, pencegahan anemia, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pencegahan perilaku berisiko. Sementara itu, pada perempuan perimenopause, asuhan meliputi edukasi mengenai perubahan fisiologis, pemenuhan kebutuhan nutrisi, aktivitas fisik, kesehatan mental, pengelolaan gejala perimenopause, serta deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular dan gangguan kesehatan reproduksi. Pelaksanaan asuhan dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan individu, keluarga, masyarakat, serta tenaga kesehatan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan derajat kesehatan reproduksi remaja maupun perempuan pada masa perimenopause. Dengan demikian, pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan berorientasi pada kesehatan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan kesehatan reproduksi yang optimal sepanjang siklus kehidupan.

Kata kunci: asuhan kebidanan, remaja, perimenopause, kesehatan reproduksi, kesehatan masyarakat.